

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah dasar adalah tempat di mana anak-anak belajar dasar-dasar pendidikan agar bisa menjadi orang yang berkualitas di masa depan. kualitas hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang ada di negaranya. pendidikan sangat penting dan bisa membuat hidup kita cerdas mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. guru harus menciptakan lingkungan belajar yang baik agar siswa dapat belajar dengan baik.

Tujuan pendidikan bisa dicapai dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum di sekolah. kurikulum adalah rencana yang menyusun apa yang harus kita pelajari, bagaimana belajar, dan apa yang perlu dicapai. kurikulum adalah cara kita belajar dan mengajar yang selalu berubah sesuai perkembangan masyarakat. karena itu, penting untuk selalu mempelajarinya dan mengembangkannya secara terus-menerus.

Pada tahun 2013, kurikulum untuk para guru (KTSP) mengalami perubahan dengan menerapkan kurikulum 2013. perubahan kurikulum tersebut dilakukan karena KTSP dianggap tidak cocok dengan kemajuan berpikir siswa dalam memahami standar kompetensi psikologi mahasiswa, sesuai dengan kemampuan dasar dan materi yang diajarkan. perbaikan kurikulum 2013 melibatkan enam tingkatan pembelajaran di sekolah dasar yang fokus pada topik-topik tertentu. pada usia anak SD, anak-anak mengalami perkembangan berbeda dalam cara mereka berpikir.

Perkembangan ini terjadi antara umur 7 hingga 12 tahun. sekarang, anak-anak sedang belajar cara berpikir logis dan memecahkan masalah dengan tindakan nyata, kemampuan berpikir abstrak adalah ketika seseorang bisa berpikir tentang konsep yang tidak nyata atau tidak jelas. anak-anak belum memiliki kemampuan ini, jadi guru perlu merencanakan pengalaman belajar yang sesuai dengan cara mereka berpikir.

Menurut Poewadar Minta, integratif adalah cara mengajar yang menggabungkan banyak pelajaran dengan tema yang sama untuk memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa.

Dalam pembelajaran tematik, kita ingin siswa terlibat aktif dalam belajar agar mereka lebih mudah memahami konsep pelajaran. ini dilakukan dengan menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang ada di sekitar mereka, agar siswa dapat berkomunikasi dan meningkatkan kreativitas mereka. jika siswa bisa melakukannya, mereka bisa melihat hubungan antara pelajaran di kelas dengan benda atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran yang terpadu dapat dilihat dari beberapa perspektif, seperti dalam cara atau waktu belajar, isi pelajaran, dan cara mengajar. pembelajaran tematik adalah cara belajar yang menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu tema utama. dalam pembelajaran ini, kita menggunakan cara sains dengan 5 langkah yaitu melihat, bertanya, mencoba, berpikir, dan berbicara.

Berdasarkan modul pendidikan kurikulum 2013, akses pembelajaran ilmiah adalah cara untuk membantu siswa memahami banyak bahan menggunakan metode ilmiah. Ini berarti mereka bisa mendapatkan informasi dari berbagai sumber, kapan

saja, tanpa harus bergantung pada guru mereka.

Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian melalui mengamati hal-hal sekitar, bukan hanya berbicara. dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, ada yang disebut sebagai 5M. awalnya, siswa mulai memperhatikan dan mempelajari suatu objek dengan menggunakan semua indra mereka atau dengan melihat objek di sekitar mereka atau dengan mempelajari materi pelajaran. rasa ingin tahu semakin bertambah saat siswa mengamati lebih banyak hal, sehingga mereka memiliki masalah yang berbeda yang perlu mereka selesaikan. setelah guru melihat siswa, mereka memberi kesempatan untuk bertanya. siswa dapat bertanya tentang apa yang mereka lihat atau masalah yang mereka hadapi. guru menemukan bahwa siswa tidak tahu jawabannya.

Guru menggunakan pendekatan ini untuk membantu siswa menjadi lebih ingin tahu. tujuannya agar siswa akhirnya akan bertanya dan mengekspresikan rasa ingin tahu mereka. di samping itu, guru juga mengharapkan siswa untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar, memperhatikan objek dengan lebih teliti atau dengan cara lainnya saat mengerjakan ujian. setelah mendapat informasi ini, siswa dan guru akan melakukan tes untuk memeriksa apakah pelajaran yang mereka pelajari sesuai dengan cara mereka belajar atau menemukan hal baru dalam pembelajaran. pada penyaluran informasi ini siswa dan guru akan melakukan tes untuk memeriksa apakah Pelajaran yang mereka pelajari sesuai dengan cara mereka belajar atau menemukan hal baru dalam pembelajaran.

Pada penyaluran informasi, guru dan siswa memiliki peran yang berbeda. siswa harus lebih berperan aktif dibandingkan guru dalam hal mengolah data, berpikir, dan berinteraksi dengan objek, aktivitas, dan situasi yang ada. siswa harus berpikir dengan cara yang teratur dan logis agar bisa mendapatkan kesimpulan dari informasi yang sudah ada atau menciptakan informasi baru. dalam metode ilmiah, siswa yang aktif dan bertanggung jawab mempunyai keuntungan karena mereka mengambil tanggung jawab atas apa yang mereka pelajari. lima, berbagi dengan siswa tentang apa yang sudah mereka pelajari.

Siswa dapat berbicara tentang bagaimana mencari dan menyusun informasi yang diajarkan di kelas. guru bisa memancarkan apa yang dipelajarinya. Pelatihan bisa dilakukan dengan banyak cara. salah satu caranya adalah dengan mengikuti program belajar di bidang pendidikan. kurikulum adalah cara kita belajar yang selalu harus diperbaiki dan ditingkatkan terus-menerus. pada tahun 2013, ada perubahan dalam kurikulum di setiap tingkat pendidikan. untuk kurikulum 2013, ada perubahan di kurikulum tahun 2013. kurikulum 2013 diperbaiki dengan menggunakan metode pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar (SD) dengan cara saintifik dalam pembelajaran. cara ini melibatkan pengamatan, bertanya, mencoba, berpikir, dan berkomunikasi dalam belajar. di dalam pembelajaran di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

Kurikulum 2013 dengan kajian tematik yang pembelajaran menyediakan model pembelajaran yang melakukan hal tersebut kegiatan belajar, baik formal maupun informal, sangat penting. pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan menggunakan topik tertentu ini memiliki banyak tema, jadi tidak ada tema

buat dampak positif melalui pembelajaran dan pengajaran yang berkelanjutan topik ini bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman, tetapi tidak bagi siswa melihat dan lebih bermakna karena pelajarannya nyambung lain.

Menurut penjelasan di atas, penulis ingin mempelajari cara penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur agar tidak sulit. peneliti fokus pada pembelajaran tematik di kelas IV SD ini karena mengikuti aturan pemerintah dengan baik, yaitu menggunakan silabus 2013 dan kurikulum tingkat guru (KTSP) sebelumnya.

Sekolah ini berkembang dengan baik kurikulum awal, yang diterapkan pada tahun 2013 di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, berlaku untuk siswa kelas I dan IV serta kelas-kelas berikutnya menggunakan KTSP. karena itu, peneliti ingin mempelajari kelas IV karena kelas itu sudah lama mendapatkan aturan dari dewan dengan hasil belajar yang baik. peneliti tertarik dengan uraian di atas mengangkat judul **“PENGARUH PENDEKATAN SCIENTIFIC TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREAKTIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 9 SUBTEMA 1 KELAS IV SDN 104206 SAMBIREJO TIMUR TAHUN AJARAN 2023”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

- a. Pendidik masih kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan Scientific yang menuntut peserta didik agar bisa berfikir kreatif.
- b. Tingkat berfikir kreatif peserta didik masih kurang.
- c. Kurangnya aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Scientific.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam setiap penelitian, kita perlu memiliki batasan masalah yang jelas. Hal ini akan membantu penelitian menjadi lebih fokus dan terarah, serta menggunakan waktu dengan lebih efisien. Penelitian akan menjadi lebih mudah dipahami dengan adanya batasan masalah yang menjelaskan maksud dan tujuannya secara jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 104204 Sambirejo Timur kekait.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah agar peserta didik bisa berpikir dengan kreatif.
- c. Materi yang diajarkan adalah Tema 9, Subtema 1, Pembelajaran 1.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Scientific* di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ?
2. Bagaimana kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran tematik siswa di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan pembelajaran *Scientific* terhadap kemampuan berfikir kreatif dalam pembelajaran tematik siswa di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Scientific* di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur .
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik siswa di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ”.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pendekatan pembelajaran *Scientific* terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik siswa di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur ”.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi semua pihak yang terkait, manfaat dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis:

### 1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pendekatan *saintific*, teks ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar pemikiran, serta dapat menjadi objek studi banding. Untuk menciptakan pendekatan ilmiah yang dapat mengajarkan peserta didik untuk berpikir kreatif, kita perlu memberikan ide-ide baru.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Peserta Didik

Dengan harapan bahwa penelitian ini akan membantu para siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif setelah mereka belajar menggunakan metode pendekatan *saintific*.

#### b. Guru

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang guru dalam menggunakan metode ilmiah dan pembelajaran yang kreatif adalah cara untuk meningkatkan kinerja dan menjadi guru yang profesional.

#### c. Sekolah

Bahan pertimbangan ini membantu meningkatkan kualitas belajar di sekolah dan juga meningkatkan sumber daya dan kemampuan siswa, terutama dalam menerapkan metode saintifik.

#### d. Peneliti

Penelitian ini adalah pengalaman dan informasi yang bisa digunakan untuk belajar lebih lanjut tentang cara mengajarkan berpikir kreatif kepada siswa kelas IV di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur menggunakan pendekatan saintifik.